



**YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
① 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : NJ-To6/0326/A.03/LP3M/02.2021

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Probolinggo menerangkan bahwa artikel/karya tulis dengan identitas berikut ini:

Judul : *Pemanfaatan Quantum GIS Cloud Untuk Pemetaan Polygon Area Kandang Peternakan di Wilayah Kabupaten Probolinggo*
Penulis : AMALIA HERLINA, S.I.P., M.MT.
Identitas : JE-Unisla, Vol. V, No.2, September 2020, E-ISSN : 2686-0635,
Universitas Islam Lamongan
No. Pemeriksaan :012045

Telah selesai dilakukan *similarity check* dengan menggunakan perangkat lunak Turnitin pada 15 Desember 2020 dengan hasil sebagai berikut: Tingkat kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) adalah 6 % dengan publikasi yang telah diterbitkan oleh penulis pada JE-Unisla

(<http://jurnalteknik.unisla.ac.id/index.php/elektronika/article/view/513>)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 02 Februari 2021

Kepala LP3M,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Pemetaan Polygon Area Kandang Peternakan

by sulis yanto

Submission date: 15-Dec-2020 06:05PM (UTC+0900)

Submission ID: 1475642982

File name: GIS_Qomar6.pdf (268.32K)

Word count: 1926

Character count: 12313

Pemanfaatan Quantum GIS Cloud Untuk Pemetaan Polygon Area Kandang Peternakan di Wilayah Kabupaten Probolinggo

Moch Nur Qomaruddin¹, Amalia Herlina², Sulistiyo³

Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Universitas Negeri Jadi

Alamat : Paiton Probolinggo Telp (0335) 772073, Fax (0335) 772073

e-mail: nqowar2018@gmail.com, amalia@unj.ac.id, sulistiyo8@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Kabupaten Probolinggo lembaga pemerintahan yang memiliki data tentang peternakan, salah satunya adalah data pemetaan lokasi kandang. Data ini diperlukan oleh Disnakkeswan dan masyarakat umum untuk mencari informasi letak kandang peternakan di wilayah kabupaten probolinggo. Data pemetaan lokasi kandang yang dimiliki dinas, saat ini masih berupa data berbentuk tabel excel. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) dan masyarakat umum saat mencari informasi letak kandang peternakan. Kesulitan tersebut antara lain membuat mereka harus membuang waktu menemukan letak kandang peternakan tersebut. Mengingat peran dan tanggung jawab Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Kabupaten Probolinggo di atas, maka diperlukan sebuah aplikasi yang akan mendukung atau memudahkan tugas tersebut. Informasi yang disajikan dalam Sistem Informasi Geografis pemetaan lokasi kandang peternakan adalah lokasi koordinat kandang peternakan sapi potong, sapi perah dan itik. Selain itu tidak memiliki wadah untuk mempublikasikan informasi tentang Peternakan yang ada di wilayah Probolinggo dalam bentuk peta elektronik, karena itu dibutuhkan sebuah sistem informasi Geografis yang bisa memberikan informasi tentang lokasi (kandang) peternakan dalam bentuk pemetaan menggunakan sistem informasi geografis dengan QGis Cloud.

Kata Kunci: *GIS, Polygon, peternakan, Qgis Cloud*

ABSTRACT

Department of Husbandry and Animal Health (Disnakkeswan) Probolinggo, is a government agency that has data on livestock, one of which is the location mapping data for the stables. This data is needed by Disnakkeswan and the general public to find information on the location of the livestock sheds in the Probolinggo district. Currently, the data on the location of the cage which is owned by the agency is still in the form of excel table data. This creates difficulties for the Animal Husbandry and Animal Health Service (Disnakkeswan) and the general public when looking for information on the location of the livestock pen. Among other things, the difficulty made them have to waste time finding the location of the farm stables. Given the roles and responsibilities of the Department of Animal Husbandry and Animal Health (Disnakkeswan) Probolinggo Regency above, an application is needed that will support or facilitate this task. The information presented in the Geographical Information System mapping the location of livestock stalls is the location of the co-ordinates for beef cattle, dairy and ducks, which can provide information about the location (stables) of the farm in the form of a map using a geographic information system with QGis Cloud.

Keywords: *GIS, Polygon, livestock, Qgis Cloud*

1. PENDAHULUAN

1.1. Letak Geografis Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu andalan nasional, bagian penting dari Provinsi Jawa Timur yang terletak di kaki Gunung Semeru, Gunung Argopuro, dan Pegunungan Tengger dengan luas wilayah sekitar 1.696,17km². Letak geografinya 7°4'0"-8°10'0" Lintang Selatan dan 112°50'0"-113°10'0" Bujur Timur. Wilayah administratif Kabupaten Probolinggo sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, terdiri dari 24 wilayah Kecamatan, 325 Desa, 5 Kelurahan, 1.375 Dusun, 1.600 Rukun Warga (RW) dan 5.774 Rumah Tetangga (RT). Sesuai dengan data statistik dari Biro Pusat Statistik tahun 2013 diketahui bahwa di Kabupaten Probolinggo terdapat 141.491 usaha peternakan yang dilakukan oleh rumah tangga dan 27 usaha peternakan yang dilakukan oleh perusahaan berbadan hukum. Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi sektor peternakan yang cukup besar. (Disnakkewan probolinggo, 2017).

1.2. Kondisi Peternakan di Probolinggo

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkewan) Kabupaten Probolinggo merupakan lembaga pemerintahan yang memiliki data tentang peternakan salah satunya adalah data pemetaan lokasi kandang. Data ini diperlukan oleh Disnakkewan dan masyarakat umum untuk mencari informasi letak kandang peternakan di wilayah kabupaten probolinggo. Data pemetaan lokasi kandang yang dimiliki dinas, saat ini masih berupa data tertulis yang disajikan secara manual. Hal ini menimbulkan kesulitan bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkewan) dan masyarakat umum saat mencari informasi letak kandang peternakan. Kesulitan tersebut antara lain membuat mereka harus membuang waktu menemukan letak kandang peternakan tersebut. Informasi tentang pemetaan lokasi kandang peternakan antara lain adalah lokasi kandang peternakan sapi potong, sapi perah dan itik saat ini tidak tersampaikan dengan baik, karena pihak Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Probolinggo mendapatkan

kesulitan dalam mengelola dan mengekompokkan data, sering terjadinya duplikasi pencatatan data yang dilakukan secara manual, penumpukan berkas yang tersimpan tidak rapi, serta belum adanya media penyampaian informasi yang baik. Hal ini mengakibatkan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap informasi kandang peternakan (sapi potong, sapi perah, dan itik) yang ada di Kabupaten Probolinggo.

Menurut data di Gambar Umum Kajian Pengembangan Kawasan Peternakan Kabupaten Probolinggo terdapat 141.491 usaha peternakan yang dilakukan oleh rumah tangga, dan 27 usaha peternakan yang dilakukan oleh perusahaan berbadan hukum. Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi sektor peternakan yang cukup besar. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkewan) Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu lembaga yang merupakan unsur pelaksana pada jajaran Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berperan langsung untuk pengembangan sektor peternakan, khususnya di wilayah Kabupaten Probolinggo.

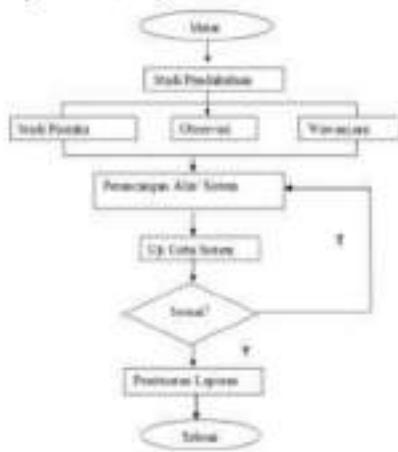
1.3. Letak Geografis Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu andalan nasional, bagian penting dari Provinsi Jawa Timur yang terletak di kaki Gunung Semeru, Gunung Argopuro, dan Pegunungan Tengger dengan luas wilayah sekitar 1.696,17km². Letak geografinya 7°4'0"-8°10'0" Lintang Selatan dan 112°50'0"-113°10'0" Bujur Timur. Wilayah administratif Kabupaten Probolinggo sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, terdiri dari 24 wilayah Kecamatan, 325 Desa, 5 Kelurahan, 1.375 Dusun, 1.600 Rukun Warga (RW) dan 5.774 Rumah Tetangga (RT). Sesuai dengan data statistik dari Biro Pusat Statistik tahun 2013 diketahui bahwa di Kabupaten Probolinggo terdapat 141.491 usaha peternakan yang dilakukan oleh rumah tangga, dan 27 usaha peternakan yang dilakukan oleh perusahaan berbadan hukum. Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi sektor peternakan yang cukup besar. (Disnakkewan probolinggo, 2017).

II. Metoda Penelitian

2.1. Alur Penelitian

Model penelitian adalah bagian yang penting dalam suatu penelitian, karena suatu penelitian tanpa adanya model penelitian, seperti membangun rumah tanpa adanya design gambar. Menurut (Sarahman *et al.*, 2016). Tahapan metode dalam penyusunan penelitian ini ditunjukkan oleh *flowchart* di bawah ini:



Gambar 1. Flowchar Penelitian

2.2. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem yang berbasiskan komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi-informasi geografi. SIG dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis objek dan fenomena dimana daerah geografi merupakan karakteristik yang penting atau kritis untuk dianalisis. Dengan demikian, SIG merupakan sistem komputer yang memiliki empat kemampuan dalam menangani data yang berasal dari geografi, yaitu masukan, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan data), analisis dan manipulasi data, dan keluaran (Salistiyanto, 2017).

2.3. Cloud Computing

Defini Computing adalah merupakan gabungan permanfaatan teknologi komputer (komputasi) dalam suatu jaringan dengan pengembangan berbasis internet (awan) yang mempunyai fungsi untuk menjalankan program atau aplikasi melalui komputer-komputer yang terkoneksi pada waktu yang sama, tetapi tak semuanya yang terkoneksi melalui internet menggunakan cloud computing.

Teknologi komputer berbasis sistem *Cloud* ini merupakan sebuah teknologi yang menjadikan internet sebagai pusat server untuk mengelola data dan juga aplikasi pengguna. Teknologi ini mengizinkan para pengguna untuk menjalankan program tanpa instalasi dan mengizinkan pengguna untuk mengakses data pribadi mereka melalui komputer dengan akses internet.

2.4. QGIS Cloud

QGIS Cloud salah satu dari sekian banyak aplikasi GIS desktop yang didukung oleh *cloud computing*. QGIS Cloud ini menyediakan fitur-fitur GIS desktop secara lengkap, selain itu juga menyediakan visualisasi yang mudah digunakan dan efisien, untuk menyimpan data, pembuatan peta dan mengelola informasi geospasial yang digunakan, serta dapat melakukan analisis dan eksplorasi informasi geografis. Dalam penggunaan QGIS Cloud ini sebelumnya harus melakukan pendaftaran atau sign-in terlebih dahulu ke website www.qgiscloud.com. Selanjutnya setelah melakukan pendaftaran dapat mengupload peta yang sudah dibuat dari aplikasi Qgis desktop dengan menggunakan plugin Qgis cloud. (sulistiyanto, 2017).

III. HASIL PENELITIAN

3.1. Data Jumlah Hewan Ternak

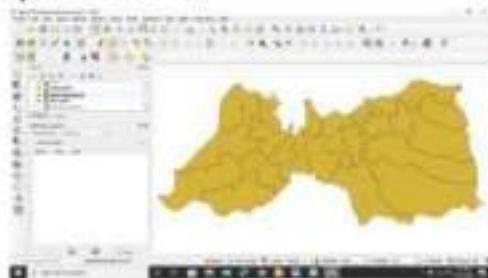
Dari hasil survei yang dilakukan selama penelitian, didapatkan data Hewan ternak seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hewan ternak Kabupaten Probolinggo

Kecamatan	sapi Potong	Sapi Perah	Rik
Tongas	276781.7	98.58	0
Sumberasih	49088.61	364.33	0
Wonoserto	180330.54	177.22	0
Gending	32893.71	288.81	0
Dringu	13435.48	138.18	0
Maron	29519.38	624.83	0
Pajakan	11055.34	711.66	0
Krejengan	2046.8	626.54	0
Kratasan	22591.63	765.43	0
Brebes	16085.57	125.28	0
Paton	10878.19	2857.22	1697.22
Kota Anyar	6817.62	985.23	985.23
Pekunciran	7442.9	0	0
Gading	3726.35	2571.68	1971.68
Krucil	6385.55	685.35	0
Tirto	5863.66	2046.88	2046.88
Banyu Anyar	2980.65	0	0
Tegal Sisolan	6055.69	633.48	633.48
Bantaran	8376.44	0	0
Luces	4070.55	4889.97	4889.97
Kuripan	4144.12	363.68	693.68
Sumber	2622.56	0	0
Sukapura	3810.87	0	0
Lumbang	0	246.44	0
Total	700948.93	26262.47	11107.92

3.2. Menggambar Peta polygon

Dalam penelitian ini untuk menentukan luas area sebuah lahan peternakan di gunakan sebuah aplikasi desktop yaitu QGIS. Sedangkan untuk data lokasi lahan ternak didapat dari Disnakeswan Kab. Probolinggo yang kemudian dilakukan survei lokasi dan dilanjutkan dengan menggambar luas area dengan Aplikasi QGIS. Berikut sebaran area peternakan di kabupaten Probolinggo seperti Gambar 2.



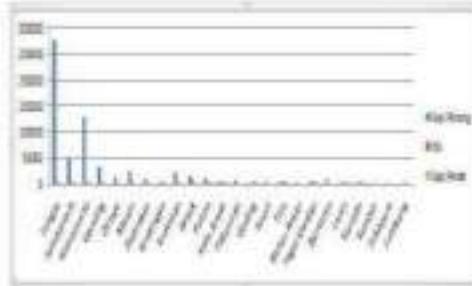
Gambar 2. Sebaran Area Peternak dengan polygon

ISSN : 25020986 | E-ISSN : 26860635

Setelah dilakukan proses hitung luas dengan QGIS yang memiliki fasilitas menu "calculator geometry" di dapatkan tabel Luas Hewan Ternak seperti berikut.

Tabel 2. Luas Lahan Ternak

Nama Kecamatan	ITK	TOTAL SAPI perah	TOTAL SAPI potong
Sukapura	0	122	10.206
Sumber	0	121	2.628
Kerlong	200	0	8.518
Berkerem	0	0	22.916
Loces	500	0	7.934
Tegalselatan	300	0	7.849
Banyumanar	0	0	12.208
Tirto	4.203	70	25.907
Krucil	0	5.085	19.815
Gading	15.537	0	7.032
Pakuniran	0	0	13.315
Ketsenyer	1.020	0	14.557
Paton	8.295	3	30.286
Besuk	2.099	0	11.286
Kratasan	38.102	0	3.405
Krejengan	8.840	0	4.664
Pajakan	15.890	0	2.110
Maron	3.224	0	10.545
Gending	5.690	36	1.315
Dringu	6.350	25	4.567
Wonoserto	1.092	0	8.948
Lumbang	2.967	64	12.215
Tongas	820	0	12.708
Sumberasih	5.700	0	11.254
TOTAL TERNAK	110.151	5.619	273.908



Gambar 3. Grafik Luas Lahan Ternak

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Probolinggo, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan Krucil memiliki luas lahan dan jumlah ternak sapi perah yang paling besar dibandingkan kecamatan lain di wilayah kabupaten Probolinggo.
2. Kecamatan Tongas memiliki luas lahan dan jumlah ternak sapi potong yang

- paling besar dibandingkan kecamatan lain di wilayah kabupaten Probolinggo. Sedangkan luas lahan ternak Itik paling Luas ada di Kecamatan Leces.
3. Sistem ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui data bewan ternak diwilayah kabupaten Probolinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Defiariany, D., Putra, I. E., & Putra, A. P. (2018). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Kandang Peternakan Sapi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Indonesian Journal of Computer Science*, 7(1), 92-100.
- Rizki, S. D., Vun, F. C., Lhaura, L., & Lisnawita, L. (2016). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Kandang Perternakan Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis Android. Digital Zone*, 7(2), 100-107.
- Sulistiyanto, S. (2017, August). *Pemanfaatan Qgis Cloud Untuk Pemetaan Pabrik Gula Di Jawa Timur*. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)* (Vol. 1, No. 1, pp. B08- 1).
- KHARIS, A. (2016). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lahan Pertanian Dan Komoditi Hasil Pangan Kabupaten Kudus* (Doctoral dissertation, Universitas Muria Kudus).
- Sulistiyanto, 2017, *Design of Geographical Information Systems of Primary Health Care in the District and Pasuruan City with QGIS Cloud*, proceedings international conference in STKIP PGRI Pasuruan.
- Zufria, I., Andriana, S. D., & Lubis, M. Z. (2019). *Sistem Informasi Geografis Lahan Pertanian Pada Kecamatan Bandar Khalijah Berbasis Pemetaan. Jistech (Journal Of Islamic Science And Technology)*, 4(2).

Pemetaan Polygon Area Kandang Peternakan

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

Rank	Source URL	Type	Percentage
1	oka0374.wordpress.com	Internet Source	2%
2	ijininvestasi.com	Internet Source	2%
3	id.123dok.com	Internet Source	1%
4	ternakdanburung.blogspot.com	Internet Source	1%
5	a-research.upi.edu	Internet Source	<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

Pemetaan Polygon Area Kandang Peternakan

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
